

**PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE TERHADAP BADAN
KERJASAMA DAN PENANAMAN MODAL PROVINSI DIY BERBASIS
SOA (SERVICE ORIENTED ARCHITECTURE)**

Arsitektur Enterprise (C)

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.



Oleh:

Satria David Pratama

1461900028

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Arsitektur Enterprise	4
2.2. Perencanaan Arsitektur Enterprise	4
BAB III PEMBAHASAN.....	5
3.3 Kondisi awal e-Government.....	5
BAB IV KESIMPULAN	6
DAFTAR PUSTAKA	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Kerjasama Penanaman modal serta Investasi merupakan penyedia layanan investasi milik pemerintah serta didirikan buat secara efektif mematuhi undang-undang penanaman modal dalam negeri dan asing. Secara khusus, Divisi Perencanaan dan Humas BKPM menangani perencanaan strategi periklanan serta pengorganisasian kampanye investasi. Penerapan e-government melalui website Jogja Invest ialah sarana untuk mempertinggi interaksi antara pemerintah, masyarakat serta investor. Situs jogjainvest belum interaktif karena pengembangan lembaga diskusi belum dilaksanakan. dengan demikian, peserta tidak bisa secara langsung mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan masalah terkait investasi melalui situs.

BKPM adalah salah satu instansi pemerintah yang membutuhkan perencanaan pengembangan sistem berita, serta perencanaan pembangunan pada organisasi memerlukan perencanaan yang matang. oleh sebab itu, Anda memerlukan arsitektur perusahaan yang dapat Anda pakai untuk merancang sistem info Anda agar selaras dengan tujuan usaha organisasi Anda serta proses usaha yang sudah diterapkan di organisasi Anda. SOA adalah arsitektur layanan yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kelincahan usaha organisasi dengan menggabungkan software serta sumber daya TI untuk mendukung proses bisnis. Pelayanan yang dipergunakan dalam perencanaan dan promosi BKPM belum menyampaikan pelayanan yang optimal kepada penduduk karena pelayanan yang terdapat belum memenuhi tujuan pelayanan publik, terutama menjamin kepuasan penduduk melalui penyediaan pelayanan yang berkualitas. Layanan yang berkualitas harus memenuhi persyaratan masing-masing forum di mana mereka diberikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan tinjauan studi sebelumnya serta literatur menjadi referensi utama pada penyusunan laporan. Heni Enda mengungkapkan pada studi bahwa adopsi e-government belum maksimal dan masih dalam tahap penyampaian layanan info yang matang. ia juga menyatakan bahwa implementasi e-government yang sebenarnya masih penekanan pada keberadaan Internet, dan dua tahap stabilisasi serta penggunaan lainnya belum terselesaikan. Selain itu, kualitas pelayanan publik yang diberikan belum bisa memenuhi harapan atau kebutuhan masyarakat karena tujuan pelayanan publik adalah memberikan pelayanan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh tidak memadainya pengendalian mutu yang dijadikan baku dalam melaksanakan proyek-proyek publik.

2.1. Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise atau AE adalah seperangkat prinsip, metode, dan contoh yang digunakan untuk merancang serta mengimplementasikan struktur organisasi suatu organisasi, atau suatu perusahaan, proses bisnis, sistem informasi, dan infrastruktur di dalam atau di luar organisasi. Elemen-elemen ini biasanya diklaim sebagai domain. untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, organisasi wajib bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternal serta menjaga hubungan yang serasi antar area pada organisasi.

2.2. Perencanaan Arsitektur Enterprise

Architecture planning (EAP) adalah proses mendefinisikan arsitektur untuk memakai informasi untuk mendukung usaha, dan itu pula termasuk planning implementasi untuk arsitektur itu.

2.3. SOA (*Service Oriented Architecture*)

SOA adalah arsitektur teknis yang menganut prinsip-prinsip berorientasi layanan. saat diimplementasikan melalui platform teknologi layanan web, SOA menciptakan potensi untuk mendukung dan memajukan prinsip-prinsip dalam proses bisnis serta domain.

BAB III

PEMBAHASAN

Topik Kajian: “Menciptakan Sistem Enterprise Architecture planning pada Badan Penanaman modal dan Kemitraan (BKPM) wilayah DIY menggunakan Service Oriented Architecture (SOA)”. Melalui perencanaan tadi dibutuhkan bisa disusun suatu perencanaan yg dapat dipergunakan menjadi bahan acuan perencanaan dan pemajuan BKPM pada merencanakan dan menyebarkan sistem informasi pengembangan e-Government.

3.1 Inisiasi Perencanaan

Kerangka kerja Zachman direferensikan buat memulai perencanaan buat membentuk kerangka kerja perencanaan arsitektur perusahaan, serta saat ia memakai SOA buat membuat rencana arsitektur perusahaan, proses usaha, arsitektur data, arsitektur software, serta teknologi.

3.2 Menentukan Tingkat Kematangan

Untuk mengetahui taraf kematangan BKPM, digunakan berita umum Maturitas Manajemen TI buat memenuhi syarat awal .

3.3 Kondisi awal e-Government

menetapkan persyaratan e-Government yg berlaku buat perencanaan dan kenaikan pangkat BKPM pada Yogyakarta dan Pengembangan Departemen Pengembangan e-Government. BKPM mendukung pihak-pihak yg terlibat eksklusif dalam implementasi e-Government pada bentuk sistem perangkat lunak, dokumen data serta sistem info yang ada dalam hal pengembangan e-Government. Dokumentasi infrastruktur teknis yg dimiliki oleh BKPM Yogyakarta dipergunakan sebagai wahana untuk mendukung pengoperasian sistem berita BKPM dan infrastruktur.

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a. Akibat dari penelitian yang sudah dilakukan adalah sebuah perencanaan arsitektur enterprise berupa model arsitektur informasi, arsitektur pelayanan, arsitektur data, arsitektur perangkat lunak dan arsitektur teknologi pada bidang Perencanaan serta promosi BKPM Provinsi DIY.

b. Usulan perencanaan arsitektur enterprise sudah dilakukan pengujian melalui uji kelayakan kepada Subbagian program Data TI dan Bidang perencanaan danpromosi yang bertanggungjawab terhadap pengembangan sistem informasi pada BKPM.

c. Pengujian Proses bisnis sudah dilakukan kepada bidang bidang perencanaan dan promosi BKPM.

d. hasil pengujian dinyatakan sesuai dan diterima pada bidang perencanaan serta promosi pada BKPM sebagai acuan dalam perencanaan dan pengembangan sistem informasi untuk mengembangkan e-Government.

DAFTAR PUSTAKA

- Soepomo, P. (2013) 'Pembuatan Perencanaan Arsitektur Enterprise Pada Badan Kerjasama Dan Penanaman Modal Provinsi Diy Berbasis Soa (Service Oriented Architecture)', *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(2), pp. 476–486. doi: 10.12928/jstie.v1i2.2558.
- Supangat and Amna, A. R. (2019) 'Pemanfaatan Fitur Analisis Data Menggunakan K-Means Cluster Dalam Point of Sales (POS)', *Teknika*, 8(2), pp. 97–102. doi: 10.34148/teknika.v8i2.157.

